

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan UTD PMI Surabaya dapat memenuhi permintaan plasma konvalesen di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Dari data-data yang didapatkan disimpulkan bahwa :

5.1.1 Angka permintaan plasma konvalesen tertinggi terjadi pada minggu keempat bulan Juli yaitu berjumlah 1.898. Tingginya angka permintaan tersebut terjadi pada saat angka kasus positif Covid-19 di wilayah Surabaya mengalami peningkatan tajam.

5.1.2 Angka ketersediaan plasma konvalesen tertinggi terjadi pada minggu keempat bulan Juli berjumlah 1.473. Angka ketersediaan plasma konvalesen bergantung pada upaya UTD PMI Surabaya dalam melakukan rekrutmen donor.

5.1.3 Dari analisis data yang dilakukan didapati bahwa pada bulan Juli angka permintaan lebih tinggi dibandingkan angka ketersediaan sehingga dapat disimpulkan bahwa pada bulan tersebut terdapat kekurangan stok plasma konvalesen. Sedangkan pada bulan Agustus didapati angka permintaan lebih rendah dibandingkan dengan angka ketersediaan. Hal tersebut terjadi karena dua factor yaitu angka kasus positif Covid-19 di Surabaya sudah mulai menurun dan berhasilnya upaya rekrutmen donor yang dilakukan oleh UTD PMI Surabaya.

5.1.4 Rumah sakit dengan permintaan plasma konvalesen tertinggi di UTD PMI Surabaya adalah Rumah Sakit Dr. Soewandi yaitu berjumlah 433 permintaan pada bulan Juli dan Agustus 2021. Hal tersebut terjadi karena RS Dr. Soewandi berada dalam lingkup Kota Surabaya.

5.1.5 Pendonor plasma konvalesen mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 2.200 orang selama bulan Juli dan Agustus 2021. Hal tersebut terjadi karena pendonor plasma konvalesen diutamakan laki-laki dikarenakan perempuan terdapat beberapa syarat yaitu belum pernah mengandung dan tidak sedang menstruasi. Hal itu terjadi karena pada perempuan yang pernah mengandung terdapat HLA (*human leukocyte antigen*) dan HPA (*human platelet antigen*) yang dapat memicu reaksi transfusi pada pasien yang menerima donor.

5.1.6 Permintaan plasma konvalesen tertinggi adalah permintaan golongan darah O berjumlah 3.248, kedua adalah golongan darah B berjumlah 2.554, ketiga adalah golongan darah A berjumlah 2.047 dan yang terakhir golongan darah AB berjumlah 633. Hal ini terjadi karena golongan darah O merupakan golongan darah terbanyak yang dimiliki orang Indonesia. Permintaan terhadap golongan darah O tinggi dikarenakan pasien yang membutuhkan golongan darah O juga tinggi.

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini ialah lebih mengembangkan dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana rekrutmen donor. Dengan digunakannya sosial media diharapkan masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi mengenai donor darah ataupun pelayanan darah yang ada di UTD PMI Surabaya.